

## ABSTRAK

Ach. Ghufron Romdhon 2022, Penerapan Manajemen Event Lomba Baca Kitab Kuning dalam Mempromosikan Jasa Pendidikan di Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Pamekasan, Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Dr. H. Saiful Hadi, M.Pd

**Kata Kunci:** *Manajemen Event, Kitab Kuning, Promosi Jasa Pendidikan*

Penyelenggaraan sebuah event, tentunya harus menggunakan manajemen event agar event yang diselenggarakan tertata dengan rapi. Selain itu untuk mendukung perencanaan event diperlukan juga keikutsertaan komponen-komponen pesantren dalam menyukseskan event salah satunya yaitu adanya kerjasama antara panitia penyelenggara event dengan guru pengajar yang sekaligus menjadi pembimbing santri di pesantren. Hal tersebut dilakukan agar target yang ingin dicapai dalam event dapat terpenuhi, serta perencanaan promosi jasa pendidikan dalam event dapat tercapai secara efektif dan sukses sesuai harapan.

Berdasarkan hal tersebut, ada tiga fokus penelitian yang menjadi kajian utama dalam penelitian ini yaitu: *Pertama*, Bagaimana upaya sekolah dalam manajemen event yang diikuti oleh siswa di pondok pesantren Miftahul Qulub Polagan; *Kedua*, Bagaimana tingkat keberhasilan penerapan manajemen event baca kitab kuning dalam mempromosikan jasa pendidikan di pondok pesantren Miftahul Qulub Polagan. *Ketiga*, apa saja faktor pendukung dan penghambat manajemen event baca kitab kuning dalam mempromosikan jasa pendidikan di pondok pesantren Miftahul Qulub Polagan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Pengumpulan data yang diperoleh dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data menggunakan manusia dan non manusia. Jenis data menggunakan data primer. Sedangkan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan triangulasi. Informannya adalah guru madrasah diniyah dan santri.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; *Pertama*, Event lomba baca kitab kuning diberikan bimbingan khusus diluar kegiatan pesantren dan event ini menggunakan metode *sampling*. Menggunakan jenis kitab seperti *Taqrib*, *Fathul Qorib*, dan *Fathul Mu'in*. Pengajar kitab kuning yaitu dari guru pengajar dan bisa juga dari santri yang dianggap layak untuk diangkat menjadi asatidz. Tujuan event ini yaitu untuk melestarikan pemahaman hukum agama atau sebagai syi'ar Islam, menyaring bakat, dan silaturahmi antar pesantren. *Kedua*, promosi event lomba baca kitab kuning menggunakan banner, pamflet, mading, pengeras suara dan media sosial pesantren. Strategi yang digunakan yaitu dengan intens menyebarkan informasi event lomba baca kitab kuning di lingkungan dan melalui ustadz/ustadzah yang mengajar. *Ketiga*, faktor pendukungnya yaitu media sosial dan keterlibatan komponen-komponen pesantren. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu adanya perubahan jadwal, berbenturan dengan agenda pesantren, dan tidak adanya tindak lanjut bagi santri yang sudah menjadi juara event lomba baca kitab kuning.